

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Persaingan dalam dunia bisnis sangat ketat dan kompetitif. Hal ini dapat menimbulkan ancaman bagi perusahaan, terutama ketika kondisi terdapat banyak pesaing. Persaingan dalam dunia bisnis telah menjadi pasar bebas tanpa batas. Hal ini menjadi tantangan besar bagi para pengusaha karena setiap bisnis harus bertahan sebaik mungkin untuk menghindari kebangkrutan.

Perusahaan menempuh berbagai alternatif cara untuk mencapai tujuan perusahaan. Pada hakekatnya, perusahaan merupakan alat untuk mencapai tujuan bersama tersebut. Artinya, terus menerus menghasilkan produk dan jasa untuk mendapatkan keuntungan. Perusahaan selalu berusaha untuk mendapatkan keuntungan dalam segala aktivitasnya, oleh karena itu tujuan perusahaan adalah untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan perusahaan.

Di Indonesia, persaingan di dunia otomotif cukup ketat. Banyak perusahaan otomotif produsen motor terkenal dunia berpartisipasi dalam kompetisi domestik. Ini termasuk Viar Motor Indonesia, Astra Honda Motor, Yamaha Indonesia Motor, Suzuki Indomobil Motor, Kaisar Motorindo, dan Kawasaki Motor Indonesia. Berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), total penjualan sepeda motor di pasar domestik pada Januari 2023 sebanyak 608.244 unit. Jumlah tersebut meningkat 25,86% dibanding Desember 2022 yang

mencapai 483.254 unit. Dibandingkan periode yang sama tahun lalu, penjualan sepeda motor meningkat 37,03%.

Mengingat tingkat penjualan industri otomotif yang sangat aktif di pasar Indonesia, perusahaan otomotif harus mempertimbangkan banyak hal. Salah satunya adalah memperhatikan pengadaan suku cadang untuk kendaraan. Paling tidak, pabrikan Indonesia perlu menyiapkan basis produksi untuk mendukung laju produksi perusahaan. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat melakukan efisiensi sehingga tidak menjadi beban atau hambatan untuk bersaing dengan perusahaan lain yang sudah berproduksi di Indonesia.

Salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang otomotif adalah Honda Motor Company, yang memproduksi mobil, sepeda motor, truk, dan skuter, berasal dari Jepang didirikan oleh Soichiro Honda pada 24 September 1948 ("Honda", 2020). Pada mulanya Honda hanya memproduksi sepeda motor yang diluncurkan pada tahun 1949. Seiring berkembangnya waktu Honda pun memasuki pasar Indonesia pada tahun 1960, yang mana pada saat itu pasar otomotif Indonesia telah didominasi oleh Eropa dan Amerika. Beberapa jenis sepeda motor Honda yang ada di Indonesia skuter atau matic, yakni Spacy, Scoopy, Beat, Vario, dan PCX. Kemudian dari motor bebek, yaitu New Supra X, Revo, Sonic, Supra GTR, dan CS1. Dan pada motor sport diantaranya Sonic, RC214V-S, dan New CBR dengan kapasitas sebesar 150 dan 250cc.

Penelitian ini mengambil obyek penelitian pada PT. Honda Trio Motor Palangkaraya yang merupakan agen resmi motor Honda. PT. Honda Trio Motor

Palangkaraya sendiri merupakan salah satu cabang dari PT. Trio Motor. PT. Trio Motor dipercaya menjadi Main Dealer Sepeda Motor Honda untuk wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Lalu pada tahun 2009 tepatnya pada tanggal 27 Maret 2009 Trio Motor yang bermula dari perorangan berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Perkembangan yang dialami oleh PT. Trio Motor tidak lepas kaitanya dengan sumber daya manusia yang terdapat di dalamnya terlebih dengan kinerja karyawannya. Sumber daya manusia bisa dikatakan sebagai hal yang penting dalam mencapai tujuan di dalam suatu perusahaan. Tuntutan yang ada didalam perusahaan pun menjadi perhatian yang lebih karena mampu menjadi suatu hal yang berbahaya dalam kegiatan produksi apabila tidak mampu mengelolanya dengan baik.

Sumber daya manusia memiliki kekuatan yang dibentuk dari sifat dan karakter yang melekat pada individu – individu serta lingkungan dimana ia berada. Dengan dibentuknya suatu organisasi tentu akan memiliki suatu tujuan yang tetap dan sebagai anggota organisasi sudah menjadi hal yang wajib untuk mencapai tujuan tersebut sebagaimana yang telah disepakati bersama. Adapun hasil yang dicapai nantinya memiliki kaitan yang erat dengan kinerja pegawai di dalamnya.

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah budaya organisasi. Budaya Organisasi merupakan sebuah karakteristik yang ada dan dijunjung tinggi dalam sebuah organisasi ataupun kehidupan masyarakat

sehari-hari, hal ini tidak terlepas dari ikatan budaya yang diciptakan. Alisanda (2018) berpendapat bahwa budaya organisasi merupakan sebuah norma-norma dan nilai-nilai yang mengarahkan perilaku anggota organisasi. Semakin tingginya tingkat penerimaan karyawan terhadap nilai pokok organisasi tersebut, maka para karyawan akan mengetahui apa yang harus dikerjakan dan mampu untuk bertindak dengan cepat dalam mengatasi berbagai masalah yang muncul. Semakin kuat budaya dalam sebuah organisasi maka semakin kuat pula kesetiaan karyawannya terhadap organisasi tersebut.

Budaya yang ada pada PT. Honda Trio Motor sendiri merupakan filosofi yang berasal dari pendirinya sebuah perusahaan bernama PT. Astra International Tbk sebagai perusahaan induk. Hal ini tercermin dari ketaatan terhadap budaya organisasi yang berlandaskan pada filosofi Astra, yaitu: Catur Dharma. Catur Dharma sendiri memiliki beberapa poin, yaitu:

1. Menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara.
2. Memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.
3. Menghargai individu dan membina kerjasama.
4. Sanantiasa berusaha mencapai yang terbaik.

Dari Catur Dharma diatas terdapat fenomena budaya organisasi pada PT. Honda Trio Motor Palangkaraya yang berbanding terbalik dengan Catur Dharma yang ada, yaitu ditemukan adanya pegawai yang kurang mampu bekerja secara professional seperti tidak terjalinnya kerja sama yang baik antara individu maupun antar kelompok, serta kurangnya motivasi dan semangat

dalam bekerja sehingga tidak tercapainya hasil kerja yang baik. Permasalahan ini secara langsung dapat berdampak pada kinerja pegawai yang menurun.

Dengan mendirikan sebuah filosofi, lahirlah nilai-nilai inti yang saat ini sedang dikembangkan lebih lanjut sebagai budaya organisasi di PT. Honda Trio Motor. Budaya ini juga memiliki kepercayaan, yaitu tolok ukur nilai-nilai yang memandu perilaku karyawan di tempat kerja. Hal juga merupakan standar yang memilikinya kekuasaan untuk mengatur perilaku setiap karyawan agar dibudayakan dengan baik sebuah perusahaan bernama PT. Honda Trio Motor daerah Palangkaraya.

Suatu kebiasaan yang ada dalam divisi penjualan adalah pencatatan dan pelaporan aktivitas penjualan. Hal ini penting karena divisi penjualan bertanggung jawab untuk menjual produk atau layanan perusahaan kepada pelanggan dan mencapai target penjualan yang ditetapkan. Pencatatan dan pelaporan aktivitas penjualan membantu mengorganisasi dan memantau kinerja tim penjualan secara efektif.

Upaya lainnya untuk meningkatkan kinerja karyawan adalah dengan memperhatikan lingkungan kerja. Lingkungan kerja adalah dimana karyawan melakukan pekerjaan sehari-hari. akan ada lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman serta nyaman dan meningkatkan kemampuan karyawan untuk bekerja secara optimal. Selain itu, lingkungan kerja dapat mempengaruhi perasaan karyawan, misalnya pada saat karyawan menyukai lingkungan kerja tempat mereka bekerja, maka karyawan akan merasa senang dan bekerja secara

optimal serta semangat kerja akan meningkat, maka karyawan akan melakukan aktivitas yang lebih efisien dan cara kerja karyawan juga menjadi tinggi. Semakin nyaman lingkungan kerja yang dirasakan oleh karyawannya maka akan mampu meningkatkan produktifitas dan kinerja karyawan, sebaliknya jika karyawan merasa lingkungan kerjanya kurang nyaman akibat minimnya fasilitas kerja maka akan menurun pula tingkat produktifitas dan kinerja karyawan. Pada PT. Honda Trio Motor Palangkaraya sendiri terdapat indikasi lingkungan kerja yang kurang nyaman dimana dapat dilihat dari penurunan penjualan sepeda motor yang menurun cukup signifikan antara bulan Januari ke Desember 2021 yang di tunjukkan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. 1 Fluktasi Penjualan Sepeda Motor PT. Honda Trio Motor Cabang Palangkaraya Tahun 2022.**

Bulan	Target Penjualan (dalam unit)	Realisasi Jumlah Penjualan Sepeda Motor (dalam unit)	Keterangan belum tercapai dalam persen (%)
Januari	215	149	30,70%
Februari	215	138	35,34%
Maret	215	157	26,97%
April	215	170	20,93%
Mei	215	208	3,2%
Juni	215	213	0,93%
Juli	215	215	0%
Agustus	215	200	0,69%
September	215	207	0,37%
Oktober	215	167	0,22%
November	215	181	0,15%
Desember	215	179	0,16%
Total		2241	100%

Sumber : PT. Honda Trio Motor Palangkaraya, 2022

Berdasarkan hasil observasi berupa wawancara dengan Bapak Arifin selaku karyawan dengan jabatan Kepala Bagian pada tanggal 30 Oktober 2023,

peneliti mendapatkan informasi mengenai masalah yang ada di PT. Honda Trio Motor Palangkaraya yang berkaitan tentang lingkungan kerja, adalah ditemukan hal yang mengganggu kenyamanan pekerja yaitu, tata letak meja kerja karyawan yang berdekatan mengakibatkan karyawan kurang fokus menyelesaikan pekerjaannya. Tata letak yang kurang efisien tersebut membuat mereka cenderung sering berbicara hal yang di luar pekerjaan dengan rekan kerjanya dan banyak dari karyawan yang justru menghabiskan waktu berkerjanya dengan asyik bermain *handphone* dan *Streaming You-tube* untuk menghilangkan rasa bosan tersebut. Bapak Arifin menjelaskan bahwa rendahnya kinerja karyawan bisa juga disebabkan oleh lingkungan kerja para karyawan yang ada masih belum memberikan kenyamanan dalam bekerja. Terlihat banyaknya barang-barang yang overload di gudang yang terletak di belakang kantor PT. Honda Trio Motor Palangkaraya serta belum ada *work space* bagi para karyawan yang tidak sedang berada di lapangan.

Usaha penting lainnya untuk meningkatkan kinerja karyawan adalah dengan disiplin kerja. Disiplin kerja merupakan hal yang sangat penting bagi pertumbuhan suatu organisasi atau perusahaan, yang terutama berfungsi untuk memotivasi karyawan agar disiplin dalam bekerja baik secara individu maupun kelompok. Selain itu, disiplin juga berfungsi melatih karyawan untuk mengikuti dan mentaati, prosedur dan praktik yang ada untuk bekerja dengan baik. Dari wawancara tersebut juga di dapatkan data mengenai kinerja karyawan dimana pada bulan Januari – April 2022, terjadi jumlah ketidak disiplin karyawan PT. Honda Trio Motor Palangkaraya sebesar 24%, yang awalnya hanya 13%

meningkat menjadi 24% dimana angka ini belum sesuai dengan harapan manajemen. (Sumber: Wawancara dengan Bapak Arifin selaku karyawan bagian Kepala Bagian PT. Honda Trio Motor Palangkaraya, pada 30 Oktober 2023).

Tingkat kedisiplin kerja karyawan sendiri dapat dilihat dari absensi karyawannya. Adapun rekapitulasi absensi karyawan pada PT. Honda Trio Motor Palangkaraya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. 2 Tingkat Absen Karyawan Pada PT. Honda Trio Motor Palangkaraya 2022**

No.	Bulan	Jumlah Karyawan (Orang)	Jumlah Kerja (Hari)	Terlambat	Sakit	Tanpa Keterangan	Dalam Persen (%)
1.	Januari	54	24	2	3	2	13
2.	Februari	54	24	2	5	2	17
3.	Maret	54	26	-	4	5	17
4.	April	54	25	6	2	5	24
5.	Mei	54	25	5	2	-	13
6.	Juni	54	21	6	-	2	15
7.	Juli	54	25	4	1	5	19
8.	Agustus	54	21	2	2	6	19
9.	September	54	25	-	4	3	13
10.	Oktober	54	25	3	5	-	15
11.	November	54	23	3	-	6	17
12.	Desember	54	25	2	5	4	20
Total			288	35	35	40	100%

Sumber : PT. Honda Trio Motor Palangkaraya, 2022



Dari data di atas dapat kita lihat masih ada beberapa karyawan yang memiliki indikasi tidak disiplin terhadap pekerjaannya. Total persentasi ketidakhadiran terjadi sebesar 83%. Jumlah ini terbilang besar dan ketidakhadiran karyawan di perusahaan ini sangatlah perlu diperhatikan, sehingga membuat kinerja yang diperoleh belum memenuhi harapan yang diinginkan.

Menurut peneliti, Budaya organisasi, lingkungan dan disiplin kerja dalam sumber daya manusia merupakan variabel penting yang dapat menentukan tingkat kinerja suatu karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Budaya organisasi yang dapat diterima baik oleh karyawannya mampu untuk meningkatkan kesetiaan dan kinerja karyawannya. Lingkungan kerja yang nyaman mampu meningkatkan produktifitas dan kinerja karyawan karena karyawan tidak akan mengalami stres kerja yang berlebihan yang menghambat kinerjanya. Kemudian disiplin kerja memiliki pengaruh yang sama besar untuk meningkatkan kinerja guna untuk menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan kinerja perusahaan, sehingga memperoleh hasil yang optimal. Dari penjelasan dan uraian diatas maka peneliti tertarik dan perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Divisi Penjualan di PT. Honda Trio Motor Palangkaraya”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Budaya Organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT Honda Trio Motor Palangkaraya.
2. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT Honda Trio Motor Palangkaraya.
3. Disiplin Kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT Honda Trio Motor Palangkaraya.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Budaya Perusahaan pada Kinerja Karyawan di PT Honda Trio Motor Palangkaraya.
2. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja pada Kinerja Karyawan di PT Honda Trio Motor Palangkaraya.
3. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja pada Kinerja Karyawan di PT Honda Trio Motor Palangkaraya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat bagi beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti:

Memberikan informasi dan menambah wawasan yang dapat digunakan sebagai ilmu pengetahuan serta dapat mengimplementasikan teori yang diperoleh untuk dikemudian hari di dunia pekerjaan.

2. Bagi Instansi:

Sebagai bahan pertimbangan instansi dalam memberikan masukan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh instansi, serta dapat digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh Pelatihan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan dalam mencapai tujuan instansi.

3. Bagi Pembaca:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan rujukan Pustaka tentang penelitian manajemen sumber daya manusia serta memberikan wawasan informasi bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian lanjut dan dapat sebagai pembanding untuk penelitian lain.